

**ANALISIS METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY* (EOQ)
UNTUK PENGENDALIAN RISIKO PENGELOLAAN BAHAN
BAKU PADA HOME INDUSTRI KERUPUK SAWARGI
KABUPATEN PRINGSEWU TAHUN 2020**

(Skripsi)

Oleh

NADYA PUSPA WANDARI



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU
LAMPUNG
2021**

**ANALISIS METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY* (EOQ)
UNTUK PENGENDALIAN RISIKO PENGELOLAAN BAHAN
BAKU PADA HOME INDUSTRI KERUPUK SAWARGI
KABUPATEN PRINGSEWU TAHUN 2020**

(Skripsi)

Oleh
NADYA PUSPA WANDARI

Skripsi
Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar
SARJANA EKONOMI
Pada
Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pringsewu



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PRINGSEWU
LAMPUNG
2021

ABSTRACT

NADYA PUSPA WANDARI, Analysis of the Economic Order Quantity (EOQ) Method for Raw Material Management Risk Control in the Home Industry of Sawargi Crackers, Pringsewu Regency in 2020 (Under the guidance of Mr. Sapto Yuwono, S.Pd., MM as supervisor I and Mr. Purwanto, SEI, MBA as supervisor II). xvi + 85 pages + 13 tables + 2 images and attachments.

Raw material management risk control is an action or effort taken to reduce the probability of the occurrence of the risk or the impact of the risk. In controlling raw materials, the things that must be considered are how much raw material must be ordered, how much inventory must be maintained or stored in the warehouse, when to order raw materials again, and what is the maximum amount of inventory that can be provided.

The problem of this research is that the sawargi cracker home industry in managing its raw materials has not run properly, which is shown in the procurement of raw materials which is only based on estimates without any planning, so that it has an impact on the supply of raw materials, namely overstock. The formulation of the research problem is how to use the Economic Order Quantity (EOQ) method to control the risk of managing raw materials in the sawargi cracker home industry in Pringsewu Regency in 2020 and how much efficiency the Total Inventory Cost (Total Inventory Cost) from using the Economic Order Quantity (EOQ) method is. in the sawargi cracker home industry, Pringsewu Regency in 2020. The purpose of this study was to find out the use of the Economic Order Quantity (EOQ) method to control the risk of raw material management in the sawargi cracker home industry in Pringsewu Regency and to find out how much efficiency the Total Inventory Cost is. Inventory) from the use of the Economic Order Quantity (EOQ) method in the home industry of sawargi crackers in Pringsewu Regency in 2020.

This study uses a quantitative descriptive method. The variable in this study is the Economic Order Quantity (EOQ) method. Data collection methods used are interviews and documentation. The research instrument used was interview guide and documentation guide. The data analysis used in this study is the method of Economic Order Quantity (EOQ), order frequency, safety stock (safety stock), reorder point (reorder point), maximum inventory (maximum inventory), and Total Inventory Cost (TIC) or total inventory costs.

Based on the data analysis, it was found that the use of the Economic Order Quantity (EOQ) method to control the risk of raw material management provides benefits to the sawargi cracker home industry, namely by saving on total inventory costs. Based on calculations using the home industry policy, ordering raw materials for tapioca flour with an anchor gold stamp of diamond and SPM stamp as many as 24 times with an order quantity of tapioca flour with an anchor gold stamp of 822.92 kg per order and tapioca flour with an SPM stamp of 825 kg, the total inventory cost amounting to Rp. 6,634,710.4. Meanwhile, based on calculations using the Economic Order Quantity (EOQ) method, the raw material needs of tapioca flour with an anchor gold stamp of 19,080 kg can be fulfilled by placing an order 7 times and the order quantity is 2,674.88 kg per order so that the total inventory cost is Rp. 1,658,427.57. For raw material needs of tapioca flour with SPM stamp of 18,840 kg, it can be fulfilled by placing an order 7 times and the order quantity is 2,576.20 kg per order so that the total inventory cost is Rp. 1,700,293.5. By using the Economic Order Quantity (EOQ) method, the costs incurred are more optimal than the calculation of the home industry policy. The total cost of raw material inventory of tapioca flour according to the home industry of sawargi crackers is Rp. 6,634.710.4 per year, but after calculating using the Economic Order Quantity (EOQ) method it becomes Rp. 3,358,721.07 per year, with this calculation home sawargi cracker industry can save costs of Rp. 3,275,989,33. This condition proves that the Economic Order Quantity (EOQ) method is able to save the total inventory cost incurred due to the efficiency of raw material inventory in the business concerned.

Keywords: Risk Control, Economic Order Quantity (EOQ) Method

ABSTRAK

NADYA PUSPA WANDARI, Analisis Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) Untuk Pengendalian Risiko Pengelolaan Bahan Baku Pada Home Industri Kerupuk Sawargi Kabupaten Pringsewu Tahun 2020 (Di bawah bimbingan Bapak Sapto Yuwono, S.Pd., M.M. sebagai pembimbing I dan Bapak Purwanto, S.E.I., M.B.A. sebagai pembimbing II). xvi + 85 halaman + 13 tabel + 2 gambar dan lampiran.

Pengendalian risiko pengelolaan bahan baku merupakan suatu tindakan atau usaha yang dilakukan untuk mengurangi probabilitas terjadinya risiko atau dampak dari risiko tersebut. Dalam melakukan pengendalian bahan baku maka hal-hal yang harus diperhatikan yaitu berapa banyak bahan baku yang harus dipesan, berapa persediaan yang harus dijaga atau disimpan didalam gudang, kapan pemesanan bahan baku kembali dilakukan, dan berapa jumlah persediaan maksimum yang dapat disediakan.

Masalah penelitian ini adalah home industri kerupuk sawargi dalam melakukan pengelolaan bahan bakunya belum berjalan dengan benar, yang ditunjukkan dalam pengadaan bahan bakunya yang hanya didasarkan pada perkiraan tanpa adanya perencanaan, sehingga berdampak pada persediaan bahan bakunya yaitu terjadi penumpukan bahan baku (*over stock*). Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana penggunaan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) untuk pengendalian risiko pengelolaan bahan baku pada home industri kerupuk sawargi Kabupaten Pringsewu tahun 2020 dan seberapa besar efisiensi *Total Inventory Cost* (Total Biaya Persediaan) dari penggunaan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) di home industri kerupuk sawargi Kabupaten Pringsewu tahun 2020. Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui penggunaan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) untuk pengendalian risiko pengelolaan bahan baku pada home industri kerupuk sawargi Kabupaten Pringsewu dan ingin mengetahui seberapa besar efisiensi *Total Inventory Cost* (Total Biaya Persediaan) dari penggunaan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) di home industri kerupuk sawargi Kabupaten Pringsewu tahun 2020.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah metode *Economic Order Quantity* (EOQ). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Economic Order Quantity* (EOQ), frekuensi pemesanan, persediaan pengaman (*safety stock*), pemesanan kembali (*reorder point*), persediaan maksimum (*maximum inventory*), dan *Total Inventory Cost* (TIC) atau total biaya persediaan.

Berdasarkan analisis data didapat hasil bahwa penggunaan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) untuk pengendalian risiko pengelolaan bahan baku memberikan manfaat kepada home industri kerupuk sawargi yaitu dengan adanya penghematan terhadap total biaya persediaan. Berdasarkan perhitungan menggunakan kebijakan home industri, pemesanan bahan baku tepung tapioka cap jangkar mas berlian dan cap SPM sebanyak 24 kali dengan kuantitas pemesanan tepung tapioka cap jangkar mas berlian sebesar 822,92 kg per pesanan dan tepung tapioka cap SPM sebesar 825 kg maka total biaya persediaannya sebesar Rp.6.634.710,4. Sedangkan, berdasarkan perhitungan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), kebutuhan bahan baku tepung tapioka cap jangkar mas berlian sebesar 19.080 kg dapat dipenuhi dengan melakukan pemesanan sebanyak 7 kali dan kuantitas pemesanannya sebesar 2.674,88 kg per pesanan sehingga total biaya persediaannya sebesar Rp.1.658.427,57. Untuk kebutuhan bahan baku tepung tapioka cap SPM sebesar 18.840 kg dapat dipenuhi dengan melakukan pemesanan sebanyak 7 kali dan kuantitas pemesanannya sebesar 2.576,20 kg per pesanan sehingga total biaya persediaannya sebesar Rp.1.700.293,5. Dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) biaya yang dikeluarkan lebih optimal dibandingkan dengan perhitungan kebijakan home industri tersebut. Total biaya persediaan bahan baku tepung tapioka menurut home industri kerupuk sawargi sebesar Rp.6.634.710,4 per tahun, namun setelah dilakukan perhitungan

menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) menjadi Rp.3.358.721,07 per tahun, dengan perhitungan tersebut home industri kerupuk sawargi dapat menghemat biaya sebesar Rp.3.275.989,33. Kondisi tersebut membuktikan bahwa metode *Economic Order Quantity* (EOQ) mampu menghemat total biaya persediaan (*total inventory cost*) yang dikeluarkan karena adanya efisiensi persediaan bahan baku didalam usaha yang bersangkutan.

Kata Kunci : Pengendalian Risiko, Metode *Economic Order Quantity* (EOQ)

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : ANALISIS METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY* (EOQ) UNTUK PENGENDALIAN RISIKO PENGELOLAAN BAHAN BAKU PADA HOME INDUSTRI KERUPUK SAWARGI KABUPATEN PRINGSEWU TAHUN 2020

Nama Mahasiswa : NADYA PUSPA WANDARI

Nomor Pokok Mahasiswa : 17010043

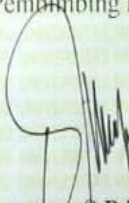
Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

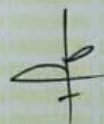
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis



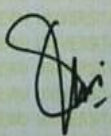
Pembimbing I


Sapto Yuwono, S.Pd., M.M.
NBM 672194

Pembimbing II


Purwanto, S.E.I., M.B.A.
NIDN 0225028601

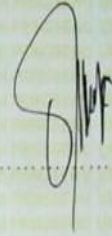
2. Ketua Program Studi Manajemen


Dewi Mariam Widiniarsih, S.E., M.M.
NIDN 0219088804

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

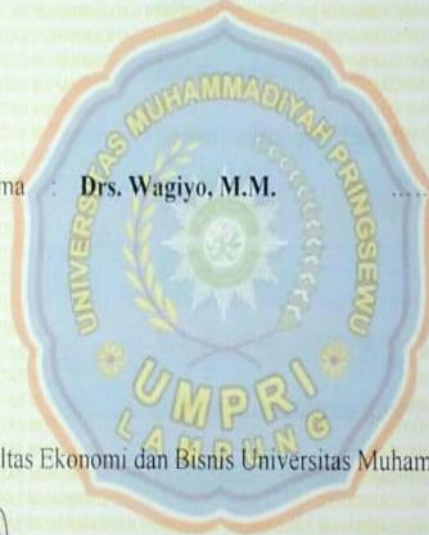
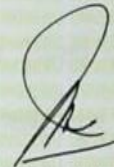
Ketua : Spto Yuwono, S.Pd., M.M.



Sekretaris : Purwanto, S.E.I., M.B.A.



Penguji Utama : Drs. Wagiyono, M.M.



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pringsewu



Spto Yuwono, S.Pd., M.M.
NBM 672194

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 13 Juli 2021

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

- Ibunda saya Musiyah dan Ayahanda saya Untar Riyadi yang selalu menyayangi, membimbing, dan mendoakan untuk keberhasilan dalam studi anaknya.
- Kakak saya Erik Arya Adi Thama dan Tria Melita, adik saya Finesha Artanis serta saudara-saudara saya yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
- Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pringsewu yang selalu membantu dan memberikan motivasi kepada saya.
- Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pringsewu.

MOTTO

“Tidak ada yang akan berhasil kecuali kau melakukannya”

(Maya Angelou)

RIWAYAT HIDUP

Nadya Puspa Wandari lahir di Pringsewu pada tanggal 3 Maret 1999 yang merupakan anak kedua dari dua bersaudara pasangan Bapak Untar Riyadi dengan Ibu Musiyah.

Pendidikan yang pernah ditempuh :

1. TK KH.Gholib Pringsewu lulus pada tahun 2005
2. SD Negeri 1 Pringsewu Selatan lulus pada tahun 2011
3. SMP Negeri 1 Pringsewu lulus pada tahun 2014
4. SMA Negeri 2 Pringsewu lulus pada tahun 2017
5. Pada tahun 2017 hingga tahun 2021 tercatat sebagai Mahasiswi Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan rasa syukur penulis panjatkan Ke-hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Analisis Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) Untuk Pengendalian Risiko Pengelolaan Bahan Baku Pada Home Industri Kerupuk Sawargi Kabupaten Pringsewu Tahun 2020“.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai Gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung. Dengan selesainya skripsi ini tak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Wanawir AM. M.M., M.Pd., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung.
2. Bapak Sapto Yuwono, S.Pd., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung dan selaku Pembimbing I (satu) yang telah memberikan masukan serta arahnya dalam menyusun skripsi ini.
3. Ibu Atmi Saptarini, S.E., M.M. selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung.

4. Ibu Dewi Mariam Widiniarsih, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung.
5. Bapak Purwanto, S.E.I., M.B.A. selaku Pembimbing II (dua) yang telah memberikan masukan serta arahnya dalam menyusun skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung yang telah memberikan ilmu serta pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis.
7. Bapak Jeje selaku pemilik Home Industri Kerupuk Sawargi yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di home industri miliknya.
8. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Terlepas dari semua itu, demi sempurnanya skripsi ini segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangatlah penulis harapkan, dan semoga tulisan yang sederhana ini dapat memberikan informasi dan bermanfaat dalam pengembangan wawasan serta peningkatan ilmu pengetahuan bagi kita semua.

Pringsewu, 27 Juni 2021

Penyusun,

Nadya Puspa Wandari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN RIWAYAT HIDUP.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Ruang Lingkup Penelitian.....	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5

BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Risiko	
1. Pengertian Risiko	7
2. Karakteristik Risiko	10
3. Macam-Macam Risiko	12
4. Konsep Lain Yang Berkaitan Dengan Risiko	15
5. Sumber Risiko	18
6. Pengendalian Risiko.....	19
B. Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	
1. Pengertian Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	22
2. Asumsi Dalam Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	24
3. Keunggulan dan Kelemahan Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ).....	25
4. Persediaan Pengaman (<i>Safety Stock</i>)	26
5. Titik Pemesanan Kembali (<i>Reorder Point</i>)	28
6. Persediaan Maksimum (<i>Maximum Inventory</i>)	30
7. <i>Total Inventory Cost</i> (TIC) atau Total Biaya Persediaan.....	30
C. Kerangka Pikir.....	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian	34
B. Definisi Operasional Penelitian.....	35
C. Metode Pengumpulan Data	35

D. Instrumen Penelitian	36
E. Populasi dan Sampel.....	37
F. Metode Analisis Data.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Situasi dan Kondisi Tempat Penelitian	42
B. Pengumpulan dan Penyajian Data	51
C. Analisis Data	57
D. Pembahasan Hasil Penelitian	75

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	83
B. Saran	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1	Pembelian dan Pemakaian Bahan Baku Tepung Tapioka Cap Jangkar Mas Berlian dan Cap SPM di Home Industri Kerupuk Sawargi Tahun 2020	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2	Biaya Pemesanan Bahan Baku Tepung Tapioka Cap Jangkar Mas Berlian dan Cap SPM di Home Industri Kerupuk Sawargi Tahun 2020	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3	Persentase Biaya Penyimpanan, Harga Bahan Baku per Kg, dan Biaya Penyimpanan Tepung Tapioka Cap Jangkar Mas Berlian dan Cap SPM di Home Industri Kerupuk Sawargi Tahun 2020.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4	Kuantitas Kebutuhan Bahan Baku, Biaya Pemesanan, Harga Beli, dan Biaya Penyimpanan Tepung Tapioka Cap Jangkar Mas Berlian pada Home Industri Kerupuk Sawargi.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5	Pendekatan Tabel Untuk Mencapai <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) pada Bahan Baku Tepung Tapioka Cap Jangkar Mas Berlian Tahun 2020	Error! Bookmark not defined.
Tabel 6	Kuantitas Kebutuhan Bahan Baku, Biaya Pemesanan, Harga Beli, dan Biaya Penyimpanan Tepung Tapioka Cap SPM pada Home Industri Kerupuk Sawargi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 7	Pendekatan Tabel Untuk Mencapai <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ) pada Bahan Baku Tepung Tapioka Cap SPM Tahun 2020	Error! Bookmark not defined.
Tabel 8	Standar Deviasi Tepung Tapioka Cap Jangkar Mas Berlian di Home Industri Kerupuk Sawargi Tahun 2020	Error! Bookmark not defined.
Tabel 9	Standar Deviasi Tepung Tapioka Cap SPM di Home Industri Kerupuk Sawargi Tahun 2020	Error! Bookmark not defined.
Tabel 10	Kondisi <i>Over Stock</i> Tepung Tapioka Cap Jangkar Mas Berlian dan Cap SPM di Home Industri Kerupuk Sawargi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 11	Biaya Pemesanan, Biaya Penyimpanan, dan Total Biaya Persediaan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 12	Perbandingan Persediaan Tepung Tapioka Cap Jangkar Mas Berlian dan Cap SPM antara Kebijakan Home Industri dengan Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 13	Perbandingan <i>Total Inventory Cost</i> (TIC) Antara Kebijakan Home Industri dengan Metode <i>Economic Order Quantity</i> (EOQ).....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	Kerangka Pikir Penelitian Error! Bookmark not defined.
Gambar 2	Struktur Organisasi pada Home Industri Kerupuk Sawargi Kabupaten Pringsewu Error! Bookmark not defined.